

## ABSTRAK

Sampai sekarang, Gereja Katolik masih melihat kemiskinan sebagai sebuah persoalan yang penting dan mendesak untuk dibahas dan dicarikan jalan penyelesaiannya. Sikap Gereja itu tertuang dalam berbagai Ajaran Sosial Gereja. Dalam perspektif iman Katolik, kemiskinan bukanlah sebuah persoalan di balik meja teori melainkan sebuah persoalan konkret yang menyangkut martabat manusia sebagai gambaran Allah. Gereja mengajarkan agar umatnya sungguh-sungguh berpihak dan terlibat dalam usaha menyesejahterakan mereka yang miskin, lapar, dan tersingkir dalam kehidupan sosial masyarakat.

Tesis ini merupakan penelitian dengan menggunakan desain studi kasus yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi Program Pemanfaatan Dana Aksi Puasa Pembangunan di Keuskupan Agung Semarang. Evaluasi Program Aksi Puasa Pembangunan di Keuskupan Agung Semarang diletakkan dalam konteks persoalan substansi dan aplikasi. Persoalan substansi berkaitan dengan landasan filosofi, ideologi dan tujuan yang hendak dicapai dalam Aksi Puasa Pembangunan. Persoalan aplikasi bersinggungan dengan manajemen keterlibatan sosial dalam pelaksanaan Program Pemanfaatan Dana APP di Keuskupan Agung Semarang.

Kerangka teori yang dikembangkan untuk tujuan evaluasi dengan menggunakan prinsip-prinsip Ajaran Sosial Gereja dan teori *community empowerment* dalam dimensi *Corporate Social Responsibility*. Kombinasi dari dua hal berbeda ini akan menjadi panduan dalam penyusunan standar kinerja pelaksanaan Program Aksi Puasa Pembangunan di Keuskupan Agung Semarang. Standar kinerja yang dihasilkan akan digunakan untuk mengukur kinerja yang aktual terjadi.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa Gereja, dalam hal ini Keuskupan Agung Semarang, perlu menyesuaikan kebijakan dan program-program strategisnya pada aspek *empowering* agar tujuan mulianya, yakni pengentasan umat/masyarakat dari kemiskinan dapat benar-benar tercapai.

**Kata Kunci:** Keterlibatan Sosial, Ajaran Sosial Gereja, *community empowerment*, *Corporate Social Responsibility*

## ABSTRACT

So far, Church still see poverty as an important and urgent issue to be discussed and to be sought its solution. That attitude is established by church in various Church Social Teachings. On the Catholic's perspective, poverty is not an issue beyond a theory but a concrete problem corresponds with the dignity of human as an image of God. Church teaches its people to plead and involved in the effort on bringing welfare for the poor, the hunger, and the marginalized people to the society.

This thesis is a research using study case design, applied to evaluate Utilization Program of *Aksi Puasa Pembangunan* fund on Semarang archdiocese. *Aksi Puasa Pembangunan* Evaluation Program on Semarang Archdiocese is placed on substantial and application context. Substantial issue is linked with philosophical cornerstone, ideology, and the goal that is going to be achieved in regards to *Aksi Puasa Pembangunan*. The application issue touches the social involvement management on the implementation of Utilization Program in regards to *Aksi Puasa Pembangunan* fund on Semarang Archdiocese

Theoretical framework that is developed for evaluation goal uses the principle of Church Social Teachings and community empowerment theory in Corporate Social Responsibility dimension. Combination of these two different situations will be the guidance on composing the implementation of performance standard of *Aksi Puasa Pembangunan* program on Semarang Archdiocese. Standard of performance that is obtained will be used to measure the actual performance.

This research arrives at its conclusion which is, Church, in this case Semarang Archdiocese, needs to harmonize its policy and its strategic program on the *empowering* aspect so that its noble goal, which is to eradicate its people from poverty, will truly be fulfilled.

**Keywords:** Social involvement, Church Social Teaching, *community empowerment*, *Corporate Social Responsibility*